



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 16 April 2026

Halaman: 2

## Siapkan Strategi, Kembangkan Jogja Kota Festival

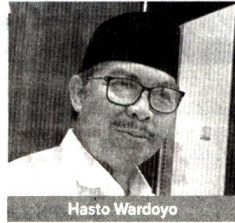
**JOGJA** - Kota Jogja menempati peringkat kedua kota paling maju versi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dengan skor 4,42, terpaut tipis dari Surakarta (4,43). Lemahnya daya investasi dinilai menjadi faktor utama yang membuat Jogja masih kalah bersaing.

Merespon hal tersebut, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan bahwa wilayah yang dipimpinnya memang memiliki kekurangan dari daya investasi. Surakarta lebih

but lebih leluasa dalam membuka peluang di bidang investasi.

Lewat keleluasaan yang dimiliki Surakarta, dinilai membuat berbagai *event* yang ada di Surakarta menjadi lebih menarik. Sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.

"Saya melihat kita ada kalah-kalah sedikit mungkin di bidang investasi. Peluang untuk tumbuh dan investasi di Solo itu tidak banyak pembatasan *ya*, di Jogja harus banyak rhenperhitungkan banyak hal," ujar Hasto saat ditemui



Hasto Wardoyo

IWAN HURWANTO/RADAR JOGJA

di kantornya, kemarin (15/4). Kendati menempati urutan kedua, Bupati Kulon Progo 2011-2019 itu tetap bangga Kota Jogja bisa mendapatkan predikat kota maju dibanding-

kan daerah-daerah lain di Indonesia. Namun upaya untuk mengejar ketertinggalan dari Surakarta tetap dilakukan.

Hasto mengaku sudah memiliki strategi. Salah satunya dengan mengembangkan Jogja sebagai kota festival dan kota kreatif. Upayanya dengan memaksimalkan kehadiran Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) dan mengemas berbagai *event* yang sudah ada menjadi lebih menarik dan dengan periode yang lebih panjang.

"Misalkan Wayang Jogja Night Carnival, dulu hanya sehari atau paling lama dua hari gitu. Kami ingin *extend* menjadi sepekan supaya mendatangkan lebih banyak turis asing," katanya.

Penilaian yang dilakukan BRIN untuk penilaian kota maju berdasarkan Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) 2025. Penilaiannya mengacu pada 12 pilar utama. Meliputi aspek institusi, infrastruktur, adopsi teknologi informasi, stabilitas ekonomi, hingga kapabilitas inovasi daerah. (**inu/wia/hep**)

| Instansi    | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 19 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005